

## PENGARUH TRANSAKSI *ONLINE (E-COMMERCE)*, MODAL TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KECAMATAN BATANG KUIS

**Hasbiana Dalimunthe**

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area

\*E-mail: [hasbianadalimunthe@staff.uma.ac.id](mailto:hasbianadalimunthe@staff.uma.ac.id)

Submitted: 28 May 2025	Accepted: 18 June 2025	Published: 30 June 2025
------------------------	------------------------	-------------------------

---

### ABSTRAK

Untuk mengembangkan suatu usaha tentunya diperlukan pendapatan yang setara dengan modal yang telah dikeluarkan untuk usaha. Oleh karena itu untuk mendapatkan pendapatan yang sama dengan modal haruslah memperhatikan apa saja yang bisa mempengaruhi pendapatan, seperti model transaksi dan berapa modal yang dikeluarkan. Jika dilihat dari data yang telah diteliti maka data ini telah mencerminkan adanya pendapatan yang mengalami fluktuasi, tetapi berbanding terbalik dengan makin bertambahnya pelaku usaha UMKM di kawasan Batang Kuis. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya pandemic COVID-19 pada tahun 2022. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh transaksi online, dan modal terhadap UMKM di Kecamatan Batang Kuis. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yang dihitung menggunakan rumus slovin, yaitu 99,83 UMKM dibulatkan menjadi 100 UMKM. Ada 11 desa yang menjadi populasi dalam penelitian ini, yang menggunakan jenis data deskriptif kuantitatif dan menggunakan sumber data primer yang diambil menggunakan kuesioner (angket) dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya transaksi *online*, modal memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di kecamatan Batang Kuis.

---

*Kata kunci:* Transaksi *Online (E-COMMERCE)*, Modal, Pendapatan UMKM

---

### ABSTRACT

*To develop a business, of course, income is needed that is equivalent to the capital that has been spent on the business. Therefore, to get the same income as the capital, you must pay attention to what can affect income, such as the transaction model and how much capital is spent. If you look at the data that has been studied, this data has reflected the existence of income that has fluctuated, but is inversely proportional to the increasing number of MSME business actors in the Batang Kuis area. This can be caused by several factors, one of which is the COVID-19 pandemic in 2022. This study aims to determine the effect of Online Transactions and capital on MSMEs in Batang Kuis District. This study uses a purposive sampling method which is calculated using the Slovin formula, namely 99.83 MSMEs rounded up to 100 MSMEs. There are 11 villages that are the population in this study, which use quantitative descriptive data types and use primary data sources taken using questionnaires and interviews. The results of this study indicate that online transactions, capital have a positive and significant effect on MSME income in Batang Kuis District.*

---

*Keywords:* Online Transactions (E-COMMERCE), Capital, MSME Income

---

## PENDAHULUAN

Bisnis mikro, kecil dan menengah di Indonesia adalah salah satu prioritas untuk pembangunan ekonomi nasional. UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah) ini adalah tulang punggung pengembangan ekonomi masyarakat yang dapat mengurangi masalah yang berkaitan dengan ketimpangan pendapatan di masyarakat. UMKM merupakan kegiatan usaha yang mempunyai kemampuan dalam menciptakan lapangan kerja, memberikan pelayanan perekonomian kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat (Polandos et al., 2019).

Pendapatan ekonomi adalah nilai maksimum yang dapat dikonsumsi pada tahap dengan harapan negara pada akhir tahap akan sama dengan keadaan asli. Definisi ini berfokus pada jumlah total pengeluaran konsumen selama periode waktu tertentu. Dengan kata lain, pendapatan adalah total aset di awal tahap ditambah semua hasil yang diperoleh dalam periode waktu (Misriatun, 2017). Penghasilan adalah faktor yang sangat penting dalam menentukan laba atau kehilangan bisnis. Keuntungan atau kerugian diperoleh dengan membandingkan pendapatan dengan biaya atau pengeluaran yang dikeluarkan untuk pendapatan. Penghasilan dapat digunakan sebagai referensi untuk keberhasilan perusahaan dan juga merupakan salah satu faktor penentu dari kesinambungan perusahaan. (Aprilia, 2019).

Faktor yang mempengaruhi pendapatan salah satunya adalah transaksi online (e-commerce), e-commerce ini merupakan elektronik yang mencakup aktivitas komersial yang melibatkan konsumen, produsen, penyedia layanan, dengan menggunakan jaringan computer yaitu internet. E-commerce juga dapat dianggap sebagai pembelian dan penjualan barang dan jasa menggunakan layanan konsumen online melalui internet. Model perdagangan ini disebut transaksi online (e-commerce). E-commerce tidak memerlukan transaksi fisik Antara konsumen dan penjual langsung sehingga mempercepat transaksi. Begitu pula konsumen dapat menghemat waktu dan tenaga, namun masih banyak UMKM yang kesulitan untuk mengembangkan usahanya, faktor diantaranya yaitu modal usaha (Barkatullah, 2019).

Modal merupakan faktor yang sangat berperan penting dalam proses produksi karena modal sangat penting ketika pengusaha ingin memulai usaha baru atau mengembangkan usaha yang sudah ada. Jika tidak memiliki modal yang cukup maka akan sangat mempengaruhi kelancara usaha. Oleh karena itu modal sangat mempengaruhi pendapatan yang akan dicapai. (Anggraini, 2019).

Kabupaten Batang Kuis merupakan salah satu kecamatan di Indonesia dengan laju perkembangan UMKM yang cukup pesat. Kecamatan Batang Kuis terletak di Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Batang Kuis mencakup 11 desa dan 72 dusun. Penduduk yang beragam suku yang berbeda-beda, antara lain Jawa, Tapanuli, Karo, Minang, Melayu dan beragam suku lainnya. Agama yang dianut adalah Islam, Katolik, Protestan, Hindu, dan Budha, Islam lah agama mayoritas yang ada di Batang Kuis. Sebagian besar mata pencaharian utama di Kabupaten ini adalah di sektor pertanian, perkebunan dan pertanian pada umumnya hanya mengandalkan sawah yang mendapatkan air atau curah hujan alami sebagai sumber utama airnya, (Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang, 2019).

**Tabel 1.1 Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Batang Kuis**

Tahun	Jumlah UMKM ( Sektor Makanan dan Minuman )	Pendapatan Pertahun
2020	727	Rp 2.103.018.000,-
2021	761	Rp 1.623.000.000,-
2022	784	Rp 2.687.709.894,-

**Sumber :** Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Deli Serdang, (2023)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah UMKM yang bergerak di sektor makanan dan minuman di Kabupaten Batang Kuis hingga tahun 2022 terus bertambah. Yang awal nya pada tahun 2020 berjumlah 727 UMKM, tahun 2021 berjumlah 761, dan bertambah pada tahun 2022 menjadi 784 UMKM. Oleh karena itu, diperkirakan jumlah pelaku usaha UMKM di kawasan Batang Kuis akan terus meningkat. Namun berbanding terbalik dengan pendapatannya yang mengalami fluktuasi. Yaitu pada tahun 2020 sebesar Rp 2.103.018.000,-, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp 1.623.000.000,-, hal ini di akibatkan oleh beberapa faktor salah satunya menyebarnya pandemik COVID-19 di Indonesia, dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan lagi sebesar Rp 2.687.709.894,-.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik melakukan penelitian, khususnya di pendapatan daerah Kabupaten Deli Serdang karena hasil pendapatan di tahun 2021 sebesar Rp 1.623.000.000,-. Dan belum sesuai target. Maka peneliti tertarik mengambil judul “ Pengaruh Transaksi Online (E-commerce), Modal, Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Batang Kuis Sektor Makanan dan Minuman”.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam laporan penelitian yang telah diteliti jenis ini menggunakan penelitian yang berbentuk Asosiatif atau bisa dikatakan hubungan sebab akibat dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dapat dijelaskan dan dapat diukur secara langsung dalam bentuk informasi berupa angka. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah orang atau penduduk yang ada di Kecamatan Batang kuis yang terdiri dari 11 desa. Dengan cara tehknik pengambilan sampel atau tehknik purposive sampling paling cocok digunakan dalam penelitian ini, hal ini dikarenakan tehknik ini menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang peneliti inginkan. Sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu dihitung menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 10%, yaitu di dapatkan dengan jumlah sampel sebanyak 99,83 dan dibulatkan menjadi 100 responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh dari responden dalam mengisi kuesioner yang dibagikan oleh peneliti.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Pengujian normal adalah tes yang digunakan untuk melihat apakah variabel didistribusikan secara normal atau tidak. Tes normal dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, yang berarti bahwa jika data menunjukkan nilai yang signifikan lebih besar dari 0,05, data dapat dipertimbangkan untuk distribusi normal. (Ghozali, 2020).

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas Data dengan K-S**

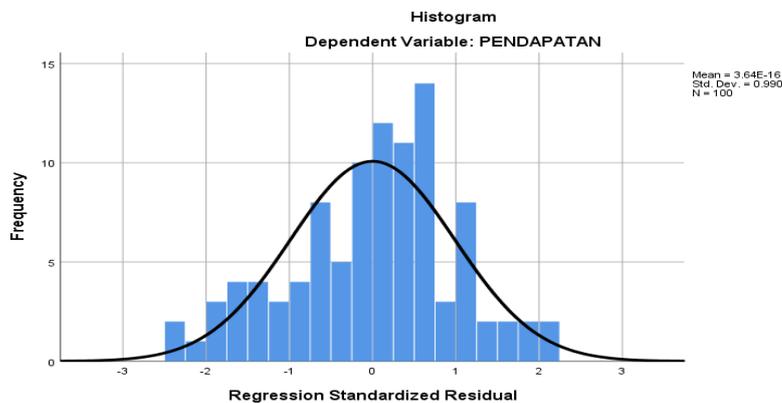
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.73806906
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.050
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.130 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data diolah SPSS V.25 (2024)

Pada model uji normalitas yang telah dilakukan dalam tabel 2 di atas maka terdapat hasil studi yang diteliti senilai  $0,130 > 0,05$  yang menjelaskan bahwa data tersebut berdistribusi Normal.



**Gambar 1**

**Hasil Uji Histogram**

Sumber : Data diolah SPSS Versi 25 (2024)

Dalam Gambar 1 di atas dapat kita simpulkan bahwa gambar tersebut menunjukkan grafik histogram berbentuk loncng dan tidak condong ke kanan atau ke kiri sehingga dinyatakan penelitian ini berbentuk normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

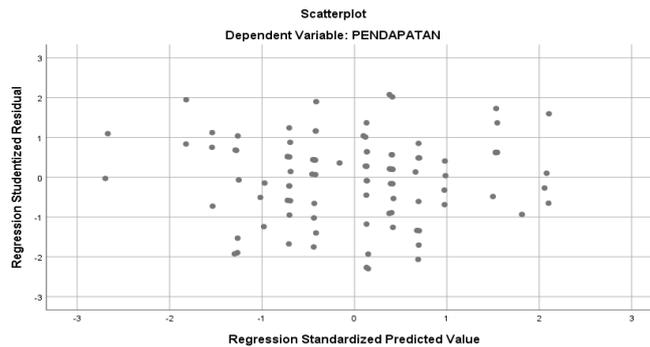
Collinearity Statistics

Model		Tolerance	VIF
1	TRANSAKSIONLINE	.988	1.012
	MODAL	.618	1.618

Sumber : Data diolah SPSS Versi 25 (2024)

Berdasarkan hasil uji tabel 3 diatas maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing nilai VIF tidak < 10 yaitu Transaksi Online dan Modal memiliki nilai VIF sebesar 1,012. Nilai Tolerance > 0,10 yaitu Transaksi Online memiliki nilai tolerance sebesar 0,988 dan Modal memiliki nilai tolerance sebesar 0,618, maka dapat disimpulkan bahwasannya tidak ada gejala multikolinearitas antar variabel pada model regresi dalam penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Data diolah SPSS Versi 25 (2024)

Pada gambar 2 grafik model uji heteroskedastisitas di atas maka disimpulkan titik tersebar secara acak. Oleh karena itu, berdasarkan data tersebut, tidak ada indikasi gejala heteroskedastisitas.

## Hasil Uji Hipotesis

### Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

**Tabel 4**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.289	1.963		7.278	.000
	TRANSAKSIONLINE	.242	.041	.344	3.038	.000
	MODAL	.213	.078	.268	2.728	.008

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber : Data diolah SPSS Versi 25 (2024)

Dari studi penelitian yang sudah dilakukan dengan  $\alpha = 5\%/0,05$  memiliki jumlah data 100, yang memiliki nilai t tabel = 0,000 maka nilai t hitung untuk X1 sebesar 3,038 sehingga t hitung > t tabel (3,038 > 0,000). Jumlah relevan X1  $0,000 < 0,05$  maka H1 diterima. Maka X1 menunjukkan bahwa transaksi online (X1) berpengaruh. Nilai t hitung untuk X2 sebesar 2,728, namun nilai t tabel bernilai 0,008 maka t hitung > t tabel (2,728 > 0,008). Jumlah nilai relevan X2 (Modal) bernilai  $0,008 < 0,05$  maka H2 diterima.

### Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 5**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.835	3	28.917	3.779	.006 <sup>b</sup>
	Residual	742.205	97	7.652		
	Total	800.040	100			

**ANOVA<sup>a</sup>**

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. Predictors: (Constant), MODAL, TRANSAKSIONLINE

Berdasarkan hasil uji F-test diatas dapat dinilai bahwa angka Fhitung 3,779 > Ftabel 3,090 dengan nilai signifikan  $0,006 < 0,05$ , berdasarkan hasil tersebut maka menurut kaidah pengambilan keputusan dengan pengecekan dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan dengan pengujian maka dapat diambil kesimpulan bahwa trasaksi online dan modal berpengaruh secara bersama (simultan) secara positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Batang Kuis.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 6

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Model
1	.669 <sup>a</sup>	.472	.453	3.766	

**Summary<sup>b</sup>**

- a. Predictors: (Constant), MODAL, TRANSAKSIONLINE  
 b. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber : Data diolah SPSS Versi 25 (2024)

Berdasarkan tabel 6 diatas maka dapat diambil kesimpulan nilai Adjusted R square sebesar 0,472 yang artinya bahwa transaksi online dan modal dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap pendapatan UMKM sebesar 47,2%, sedangkan 52,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar sumber daya manusia, lama usaha, pengalaman usaha, teknologi, dan lainnya.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil tes, diketahui bahwa nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $3.038 > 1.985$  dan nilai signifikasinya adalah  $0,000 < 0,05$ . Saya kemudian dapat menyimpulkan bahwa transaksi online memiliki dampak positif dan signifikan pada pendapatan UKM (usaha kecil da menengah) di distrik Batang Kuis. Dan berdasarkan hasil sementara, hipotesis pertama telah diterima. Ada yang mengklaim bahwa e-commerce dapat meningkatkan pendapatan UMKM, ini disebabkan oleh fakta bahwa e-commerce dapat memfasilitasi atau produsen dalam implementasi transaksi, sehingga konsumen tidak ingin berbelanja untuk e-commerce karena harganya sama dengan posisi langsung. Inilah yang mempengaruhi pendapatan UMKM (Novita, 2022).

Model yang digunakan dalam transaksi online adalah Teori Penerimaan Teknologi (TAM) adalah teori yang dibangun oleh Davis pada tahun 1989, menjelaskan bahwa penggunaan teknologi informasi menggunakan e-commerce untuk agen UMKM, teori ini adalah teori yang dibuat untuk hanya menjelaskan bagaimana individu memahami dan menggunakan sistem teknologi informasi. Dengan e-commerce ini dapat menjadi peluang bagi MPME untuk memasarkan dan mengembangkan kegiatannya (Baso & Daryanti, 2022). Pengusaha yang menggunakan transaksi online (e-commerce) mungkin tidak harus memiliki pendapatan bulanan yang tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak menggunakan e-commerce.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wati & Al, (2023) yang menunjukkan bahwa transaksi online (e-commerce) memiliki pengaruh positif dan signifikan pada peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Batang Kuis, yang berarti semakin tinggi penggunaan e-commerce, semakin tinggi pendapatan UMKM.

Berdasarkan hasil tes, diketahui bahwa nilai Tabel  $T > t$  adalah  $2.728 > 1.985$  dan memiliki nilai yang berarti  $0,008 < 0,05$ . Setelah itu, kita dapat menyimpulkan bahwa ia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Batang Kuis. Berdasarkan hasil uji, hipotesis kedua diterima. Pengusaha dapat meningkatkan pendapatan bisnis mereka dengan menambahkan modal dan meningkatkan kualitas makanan dan minuman yang mereka hasilkan tanpa harus mengorbankan rasa. Sebaliknya, jika seorang pengusaha mengurangi jumlah modal dan mengurangi kualitas makanan dan minuman yang mereka hasilkan, laba atau

pendapatan akan berkurang. Hal-hal seperti ini juga dapat dikaitkan dengan e-commerce, karena pengembangan perusahaan UMKM akan dapat bertahan lama jika mereka bersaing dalam kondisi cepat dan meningkatkan persaingan perdagangan.

Teori Packing order adalah teori yang diberikan oleh Donaldson pada tahun 1961. Teori ini menjelaskan bahwa ada semacam ketertiban untuk perusahaan yang menggunakan modal. Model teoretis ini memprioritaskan pendanaan internal, karena dalam teori pesanan pengemasan menetapkan bahwa perusahaan atau UMKM memiliki peningkatan modal atau modal yang signifikan, pendapatan agen bisnis akan meningkat (Ismail, 2022).

Hasil penelitian ini didukung yang dilakukan oleh Gonibala, (2019), yang menetapkan bahwa pengaruh modal modal di Kotamobagu adalah positif dan bermakna. Selain itu, penelitian ini juga cocok untuk penelitian yang dilakukan oleh Rasanah et al., (2020), mengklaim bahwa modal memiliki dampak positif dan signifikan pada pendapatan UMKM di Kabupaten Purbalingga. Ini berarti bahwa semakin besar modal pengeluaran, pendapatan akan diterima oleh UMKM lebih banyak di kecamatan Batang Kuis. Dengan banyak modal komersial, UMKM memiliki kemampuan untuk meningkatkan pengaturan dan infrastruktur untuk mendukung kesinambungan kegiatan.

Berdasarkan hasil uji F, kita dapat melihat bahwa nilai F hitung adalah 3.779 lebih besar dari kelompok F tabel adalah 3.090 ( $3.779 > 3.090$ ) dengan nilai yang berarti nilai signifikansi sebesar 0,006 kurang dari 0,05 ( $0,006 < 0,05$ ). Ini dapat disimpulkan bahwa transaksi online dan modal (simultan) memiliki dampak positif dan signifikan pada saran UKM di Kecamatan Batang Kuis. Berdasarkan hasil uji, hipotesis ketiga diterima.

Penggunaan E-Commerce sangat nyaman bagi konsumen untuk berbelanja dan membayar online atau QRIS, yang telah terbukti lebih realistis bagi konsumen. UMKM suka menggunakan e-commerce pada saat itu untuk mempromosikan barang-barang mereka, karena jauh lebih mudah, kenyataan dan tidak mahal dengan mengiklankan barang-barang mereka. UMKM di Kecamatan Batang Kuis mulai mempromosikan barang-barang mereka di bidang penjualan makanan dan minuman. Hal-hal seperti ini mematuhi program yang dikelola oleh Kementerian Koperasi dan bisnis kecil dan menengah berdasarkan UMKM GO ONLINE.

tidak hanya menggunakan transaksi online, tetapi penggunaan modal dalam mengelola perusahaan yang mempengaruhi proses perusahaan, jika modal terbatas, itu dapat menyebabkan perusahaan yang cenderung meroket atau kurang pendapatan. Modal padat tidak hanya berasal dari manfaatnya, tetapi juga melihat bagaimana mereka menggunakan modal eksternal (perbankan dan layanan keuangan) untuk dapat mencapai tujuan mendekati bisnis yang sukses dan jangka panjang. Ketika dilihat dari UMKM di Kecamatan Batang Kuis, mereka dapat mempertahankan bisnis mereka hingga sekarang karena pinjaman yang mudah. Studi ini sejalan dengan penelitian Marantiani & Budhi, (2017), menetapkan bahwa transaksi dan modal online memiliki dampak positif dan signifikan pada pendapatan UKM di Denpasar.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti diatas maka bisa diambil kesimpulan Transaksi online (e-commerce) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Batang Kuis. Hal ini disebabkan karena semakin banyak nya pengguna e-commerce di kalangan UMKM maka semakin tinggi pula pendapatan yang didapatkan. E-commeres juga sangat memberikan kemudahan bagi para konsumen untuk melakukan transaksi pembayaran, salah satunya dengan media QRIS menjadi lebih praktis. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Batang Kuis. Hal ini dikarenakan jika pengusaha berani untuk memperbesar jumlah modal usahanya dan menambah kualitas serta tidak mengurangi rasa, maka pendapatan mereka otomatis akan menjadi banyak ataupun bertambah. Sebaliknya jika pengusaha mengurangi jumlah modal serta kualitas rasa

maka akan semakin berkurang pula pendapatan yang akan mereka terima. Dan Transaksi online dan modal secara (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Batang Kuis sebesar 47,2% dan sisanya sebesar 52,7% dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya di luar penelitian ini.

#### **Saran**

maka peneliti ingin memberikan saran Diharapkan pelaku UMKM mampu untuk selalu update mengenai perkembangan teknologi pada media pemasaran yang berkembang terus menerus hingga saat ini, serta untuk dapat mengikuti pelatihan UMKM yang dapat berguna untuk menambah pengetahuan mengenai perkembangan teknologi terutama e-commerce. Dan sangat Disarankan agar pelaku UMKM di Kecamatan Batang Kuis mampu memahami dalam sistem pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), hal ini dikarenakan konsumen sekarang banyak menyukai sesuatu hal yang praktis terutama dalam pembayaran, pembayaran seperti ovo, dana, gopay atau bisa juga menambahkan sistem pembayaran sendiri agar konsumen dapat lebih mudah untuk bertransaksi.

### Daftar Pustaka

- Anggraini, D. (2019). Pengaruh Modal Usaha terhadap Pendapatan Pelaku UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 9(1), 55–62.
- Aprilia, R. (2019). Analisis Pengaruh Pendapatan terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 45–52.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang. (2019). Kecamatan Batang Kuis dalam Angka 2019. *Badan Pusat Statistik*.
- Barkatullah, A. H. (2019). Peran E-Commerce dalam Pengembangan UMKM di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 112–120.
- Baso, S., & Daryanti. (2022). Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) dalam Penggunaan E-Commerce oleh Pelaku UMKM. *Jurnal Sistem Informasi Dan Bisnis Digital*, 5(2), 40–50.
- Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Deli Serdang. (2023). Laporan Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023. *Dinas Koperasi Dan UKM*.
- Ghozali, I. (2020). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Gonibala, A. (2019). Pengaruh Modal terhadap Kinerja UMKM di Kotamobagu. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 85–92.
- Ismail, R. (2022). Pengaruh Teori Pecking Order terhadap Pendanaan dan Pendapatan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(3), 110–118.
- Marantiani, D. N., & Budhi, M. K. S. (2017). Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Jumlah Pelanggan dan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pelaku UKM di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(10), 2013-2042S.
- Misriatun. (2017). Pengaruh Pendapatan terhadap Tingkat Kesejahteraan Pelaku UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 7(2), 120–128.
- Novita, R. (2022). Pengaruh Transaksi Online terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Batang Kuis. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 4(1), 25–33.
- Polandos, Y., Lumingkewas, S. H., & Kalesaran, W. R. (2019). Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(4), 4701–4710.
- Rasanah, N., Sari, D. P., & Wijaya, H. (2020). Dampak Modal Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 33–41.
- Wati, N., & Al, M. (2023). Pengaruh E-Commerce terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kecamatan Batang Kuis. *Jurnal Ekonomi Dan UMKM*, 6(1), 15–24.